

**SINONIM ADJEKTIVA DALAM BAHASA MINANGKABAU
DI NAGARI TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Zena Fransiscalaudia
NIM 18017136**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau
di Nagari Talang Babungo
Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok**

Nama : Zena Fransiscatalaudia

NIM : 18017136

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022

Disetujui oleh

Pembimbing,



Dr. Novia Julita, M.Hum.
NIP 196006121984032001

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN PENGUJI

Nama: Zena Fransiscalaudia

NIM: 18017136

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo
Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok**

Padang, November 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.


.....

2. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.


.....

3. Anggota : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.


.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022
Yang membuat pernyataan,



Zena Fransiscalaudia

NIM 18017136

ABSTRAK

Zena Fransiscalaudia. 2022. "Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok".
Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui sinonim adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: *Pertama* manakah pasangan sinonim adjektiva berdasarkan jenis pemakaiannya, *Kedua* bagaimana taraf jenis kesinoniman pasangan adjektiva bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan yang mengandung sinonim adjektiva dalam bahasa Minangkabau di nagari Talang Babungo. Sumber data penelitian adalah pasangan kata adjektiva bersinonim yang berasal dari bahasa lisan tujuh orang informan. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode cakap. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut, *Pertama*, pasangan sinonim adjektiva bahasa Minangkabau ditemukan sebanyak 82 pasang yang dikelompokkan berdasarkan jenis pemakaiannya. Dalam penelitian ini ditemukan adjektiva tabiat sebanyak 29 pasang, adjektiva bentuk sebanyak 12 pasang, adjektiva cuaca sebanyak 3 pasang, adjektiva indera sebanyak 15 pasang, adjektiva kecepatan sebanyak 4 pasang, adjektiva kuasa tenaga sebanyak 4 pasang, adjektiva ukuran sebanyak 10 pasang, adjektiva waktu sebanyak 2 pasang, adjektiva warna sebanyak 2 pasang, adjektiva jarak sebanyak 1 pasang dan adjektiva taraf sebanyak 1 pasang. *Kedua*, 82 pasangan adjektiva tersebut diuji tingkat kesinonimannya dengan cara (1) uji analisis komponen makna, (2) uji antonim dan (3) uji substitusi. Hasil dari uji tingkat kesinoniman tersebut menentukan tingkatan jenis kesinoniman 82 pasang adjektiva yaitu, sinonim (1) lengkap mutlak sebanyak 32 pasang, (2) tidak lengkap tetapi mutlak sebanyak 31 pasang, (3) lengkap tetapi tidak mutlak sebanyak 10 pasang dan (4) tidak lengkap tidak mutlak sebanyak 9 pasang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, karena dengan kasih sayang dan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra Strata-1 di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selawat dan salam semoga tersampaikan kepada pemimpin anak Adam yaitu Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita umatnya dari zaman yang biadab kepada zaman yang beradab, sehingga dengan jasa beliau lah kita dapat merasakan nikmatnya pendidikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh beberapa pihak. Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada :

1. Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku dosen pembimbing sekaligus Koordinator Prodi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.dan Ibu Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S. M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan peneliti menimba ilmu di Universitas Negeri Padang

6. Seluruh staff pengajar di Prodi Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Padang, 5 Agustus 2022

Zena Fransiscalaudia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kemudahan, dan pertolongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta sholawat dan sanjungan kepada Nabi Muhammad Saw. yang merupakan suri tauladan terbaik bagi umatnya dan kemudian penulis jadikan sebagai idola dalam hidup ini.

Pertama dan paling utama, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Mama (Armi Yenti) dan Ayah (Kasra Wendri) yang telah memberikan motivasi dan kekuatan luar biasa bagi penulis dalam menjalankan perkuliahan selama beberapa tahun terakhir, terutama selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, skripsi ini juga penulis persembahkan kepada adik (Rivaldo Desandi), keluarga besar dan sahabat terbaik (Husnul Khatimah dan Muksis Ramadhan) yang tidak pernah berhenti mendoakan dan mendukung segala hal positif yang dilakukan, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabat satu perjuangan yang selama ini telah berproses bersama menjalani suka duka kehidupan sebagai seorang mahasiswa, sahabat-sahabat kelas Sastra Indonesia B 2018 khususnya Nadya Afra, Irfan Hasyim, Nursih Fauziah dan Fadila Destikayana, terima kasih telah menemani proses terbaik yang pernah penulis rasakan. Semoga Allah Swt memudahkan dan selalu menempatkan langkah-langkah kita pada jalan yang diridoi-Nya, Aamiin. Sampai jumpa di kehidupan yang lebih baik sahabat-sahabatku.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR TANDA.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Semantik.....	6
2. Makna.....	9
3. Sinonim.....	11
a. Jenis Sinonim	13
b. Cara Menguji Kesinoniman.....	14
1. Analisis Komponen Makna.....	14
2. Antonim (Pertentangan)	15
3. Substitusi (Penyulihan)	15
4. Nuansa Makna dalam Kesinoniman.....	16
5. Adjektiva	18
a. Adjektiva berdasarkan fungsinya dalam satuan lebih besar.....	19
b. Adjektiva berdasarkan tarafnya	19
c. Adjektiva berdasarkan tingkatannya	20
d. Adjektiva berdasarkan pemakaiannya.....	21
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Metode Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data	28
C. Informan Penelitian	28
D. Objek Penelitian	29
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. TEMUAN PENELITIAN	33
1. Pasangan Adjektiva Bersinonim berdasarkan Jenis Pemakaiannya dalam Bahasa Minangkabau	34
a. Adjektiva tabiat	34
b. Adjektiva indera	36
c. Adjektiva bentuk	36
d. Adjektiva ukuran	37
e. Adjektiva kecepatan	37
f. Adjektiva kuasa tenaga	38
g. Adjektiva cuaca	38
h. Adjektiva waktu	39
i. Adjektiva warna	39
j. Adjektiva taraf	39
k. Adjektiva Jarak	39
2. Taraf Jenis Kesinoniman Pasangan Adjektiva Bahasa Minangkabau berdasarkan Jenis Pemakaiannya	40
a. Hasil Uji Komponen Makna	40
b. Hasil Uji Antonim	46
c. Substitusi	51
1) Sinonim Lengkap Mutlak Pasangan Sinonim Adjektiva Bahasa Minangkabau ..	56
2) Sinonim Lengkap Tidak Mutlak Pasangan Sinonim Adjektiva Bahasa Minangkabau	62
3) Sinonim Tidak Lengkap Mutlak Pasangan Sinonim Adjektiva Bahasa Minangkabau	65
4) Sinonim Tidak Lengkap Tidak Mutlak Pasangan Sinonim Adjektiva Bahasa Minangkabau	69

B. PEMBAHASAN	73
1. Pasangan Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.....	73
2. Taraf Jenis Kesinoniman Pasangan Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.....	75
BAB V_PENUTUP.....	77
A. KESIMPULAN.....	77
B. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Temuan Penelitian Sinonim Adjektiva Bahasa Minagkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.....	33
2. Pasangan adjektiva tabiat yang bersinonim.....	35
3. Pasangan adjektiva indera yang bersinonim.....	36
4. Pasangan adjektiva bentuk yang bersinonim.....	36
5. Pasangan adjektiva ukuran yang bersinonim	37
6. Pasangan adjektiva kecepatan yang bersinonim	37
7. Pasangan adjektiva kuasa tenaga yang bersinonim.....	38
8. Pasangan adjektiva cuaca yang bersinonim.....	38
9. Pasangan adjektiva waktu yang bersinonim.....	38
10. Pasangan adjektiva warna yang bersinonim.....	39
11. Pasangan sinonim adjektiva yang memiliki antonim.....	45
12. Pasangan sinonim adjektiva lengkap mutlak.....	55
13. Pasangan sinonim adjektiva lengkap tidak mutlak.....	61
14. Pasangan sinonim adjektiva tidak lengkap mutlak.....	65
15. Pasangan sinonim adjektiva tidak lengkap tidak mutlak.....	68
16. Pasangan sinonimadjektia yang tidak memiliki antonim.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil pengumpulan data wawancara Sinonim adjektiva dalam bahasa Minangkabau di nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.....	81
2. Kategori Pasangan Adjektiva Bersinonim berdasarkan Jenis Pemakaiannya dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo.....	99
3. Uji analisis komponen makna pasangan adjektiva bersinonim	101
4. Uji antonim pasangan adjektiva yang bersinonim.....	122
5. Uji substitusi pasangan adjektiva bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo yang bersinonim.....	124
6. Taraf jenis kesinoniman pasangan sinonim adjektiva bahasa Minangkabau.....	131

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Makna
LM	: Lengkap Mutlak
TLM	: Tidak Lengkap Mutlak
LTM	: Lengkap Tidak Mutlak
TLTM	: Tidak Lengkap Tidak Mutlak
Kode Data L1. D16	
L1	: Lampiran ke 1
D16	: Data Nomor 16

DAFTAR TANDA

Lambang	Makna
+	: Komponen makna dimiliki oleh sebuah kata
-	: Komponen makna tidak dimiliki oleh sebuah kata
> <	: Berlawanan/berantonim
{ }	: Kata bersinonim yang diuji dengan cara substitusi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana komunikasi yang utama pada masyarakat adalah bahasa. Fungsi terpenting dari bahasa adalah alat komunikasi dan interaksi. Artinya, dengan adanya bahasa maka masyarakat dapat disatupadukan dalam kegiatan sosialisasi. Oleh karena kedudukannya yang sangat penting, maka bahasa tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia dan selalu ada dalam setiap aktivitas dan kehidupannya.

Dalam berkomunikasi dan berinteraksi sangat diperlukan pemahaman terhadap makna suatu kata dari bahasa yang diucapkan. Tanpa makna, komunikasi dan interaksi tidak akan berjalan dengan baik. Sehingga perlu diperhatikan bagaimana cara memahami makna suatu kata dalam pemakaian bahasa.

Pemakaian bahasa dalam komunikasi sangat ditentukan oleh faktor-faktor linguistik juga ditentukan oleh faktor-faktor nonlinguistik atau luar bahasa. Faktor-faktor tersebut sangat berperan penting dalam sebuah penelitian bahasa. Penelitian mengenai bahasa tidak pernah habis untuk dibicarakan karena bahasa telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Indonesia memiliki beragam bahasa, selain Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan atau bahasa nasional terdapat pula bahasa daerah yang memperkaya budaya nasional Indonesia.

Salah satu bahasa daerah yang menjadi bagian dari kebudayaan nasional yaitu bahasa Minangkabau. Bahasa ini digunakan dan dilestarikan oleh masyarakat. Bahasa Minangkabau merupakan salah satu unsur budaya nasional, sebagai unsur

budaya nasional tentu saja bahasa Minangkabau memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan bahasa Indonesia. Bahasa Minangkabau adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat minang yang pada umumnya tinggal di provinsi Sumatera Barat. Bahasa Minangkabau adalah bahasa yang harus dijaga, dipelihara, dibina dan dikembangkan agar peranan dan fungsinya tidak hanya sebagai alat komunikasi antar suku saja tetapi, berfungsi sebagai sumber pengayaan bahasa Indonesia.

Bahasa Minangkabau pada umumnya digunakan oleh masyarakat suku Minangkabau. Salah satunya masyarakat di Kenagarian Talang babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Dalam kegiatan komunikasi masyarakat Nagari Talang Babungo banyak ditemukan kesalahan berbahasa dalam menggunakan kata-kata terutama dalam penggunaan kata yang bersinonim.

Sinonim merupakan salah satu relasi makna yang berkaitan antara kata dengan makna. Sinonim berfungsi untuk mengungkapkan makna kata yang mempunyai makna yang sama. Meskipun makna satuan bahasa yang bersinonim itu umumnya sama, bentuk-bentuk yang bersinonim itu tetap memiliki nuansa perbedaan. Nuansa perbedaan yang dimaksud adalah perbedaan yang halus atau yang tipis. *Meninggal, wafat, gugur, mati, tewas, mangkal, mampus* adalah satuan bahasa yang bersinonim pada tataran kata (Manaf,2010:8).

Kesalahan penggunaan kata yang bersinonim dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat terhadap nilai makna suatu kata maupun kelompok kata. Chaer (2009:33), mengutarakan bahwa jika bentuk kata atau leksem berbeda

maka maknapun berbeda, meskipun perbedaannya itu hanya sedikit. Perbedaan makna dilihat dari bentuk kata dan stuktur kalimatnya. Bentuk kata dan stuktur kalimat yang berbeda tersebut seringkali dianggap bersinonim, misalnya bentuk sinonim dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, seperti kata *cacah* dan *santa*, yang bermakna 'sebentar'. Kata *cigok* dan *caliak* yang bermakna 'melihat'. Kata-kata tersebut digunakan dalam konsep tertentu, karena masing-masing kata tersebut dianggap memiliki kesinoniman. Padahal jika dilihat dari penggunaannya kata *cigok* dan *caliak* bersinonim, tetapi kata itu tidak dapat saling menggantikan secara mutlak. Kata *cigok* cocok untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dilihat dan butuh usaha untuk melihatnya, contohnya pada kalimat "*cigok di baliak pintu*". Sedangkan kata *caliak* cocok untuk mengungkapkan sesuatu yang sudah terlihat.

Berdasarkan paparan di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai sinonim dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat dan pembaca yang belum paham bagaimana bentuk, jenis dan makna sinonim dalam bahasa Minangkabau khususnya di Kanagarian Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini dilakukan karena pentingnya penjelasan mengenai data-data jenis dan makna sinonim yang ditemukan dalam masyarakat Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Sebetulnya, penelitian tentang sinonim sudah banyak dilakukan, *pertama* oleh Marni (2016) melakukan penelitian tentang "Sinonim Dalam Bahasa Dayak

Mualang”. *Kedua* Oktami, Manaf dan Juita (2018) melakukan penelitian tentang “Nuansa Makna dan Jenis Kata Sifat Respon Sensorik Sinonim dalam Bahasa Indonesia. *Ketiga*, oleh Febriyanto (2014) telah melakukan penelitian tentang “Bentuk Sinonim Kata dalam Novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* Karya Sir Arthur Conan Doyle”. *Keempat*, oleh Sabri (2019) tentang “Sinonim Adjektiva Dalam Bahasa Minangkabau Di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”. *Kelima*, oleh Suryanti (2016) telah mengkaji “Sinonim dalam Bahasa Lio”. Namun, dalam penelitian ini, sinonim dikaji dalam bahasa Minangkabau, di Kenagarian Talang Babungo Kabupaten Solok dalam tiga aspek yaitu bentuk sinonim, jenis kesinonim dan makna sinonim.

B. Fokus Penelitian

Sinonim dalam bahasa Minangkabau dapat diteliti dari aspek-aspek kelas kata seperti nomina, verba, adjektiva, pronomina dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini hanya difokuskan kepada adjektiva. Dalam hal ini kategori adjektiva sangatlah banyak yaitu (1) berdasarkan fungsinya dalam satuan lebih besar (2) berdasarkan tarafnya (3) berdasarkan tingkatannya (4) berdasarkan pemakaiannya (Agustina, 2019:88). Pada penelitian ini difokuskan pada kajian “sinonim adjektiva berdasarkan jenis pemakaiannya dalam bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah

Sinonim Adjektiva berdasarkan Jenis Pemakaiannya dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok?”

D. Pertanyaan Penelitian

1. Manakah pasangan adjektiva berdasarkan jenis pemakaiannya yang bersinonim dalam bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok?
2. Bagaimana taraf jenis kesinoniman pasangan adjektiva berdasarkan jenis pemakaiannya yang ada dalam bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pasangan adjektiva berdasarkan jenis pemakaiannya yang bersinonim dalam bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan taraf jenis kesinoniman pasangan adjektiva berdasarkan jenis pemakaiannya dalam bahasa Minangkabau di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menambah khazanah kajian semantik khususnya tentang sinonim adjektiva.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa prodi Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi mahasiswa yang mengkaji hal yang sama mengenai sinonim adjektiva, dan
- b. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman berbagai bahasa di dalam masyarakat.